

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Gunungkidul yang berlokasi di Jl. Ring Road Utara Ngemplek, Piyaman, Wonosari, Gunungkidul. Sedangkan penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2013.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Sanapiah Faisal, 2005: 20).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian tersebut menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Moleong, 2013: 4). Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan peneliti dapat memperoleh penemuan-penemuan yang tidak terduga sebelumnya dan dapat mewakili fenomena yang tampak.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian deskriptif kualitatif diharapkan mampu memberikan gambaran tentang strategi komunikasi politik PAN dalam memenangkan pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala

daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010 serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi politik calon kepala daerah dan wakil kepala daerah dari PAN pada pemilihan umum Kabupaten Gunungkidul tahun 2010. Sehingga dari data tertulis maupun melalui wawancara diharapkan dapat memaparkan dengan lebih jelas dan berkualitas.

C. Penentuan Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah pemilihan subjek penelitian yang mempertimbangkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Lexy J. Moleong, 2013: 224). Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini antara lain:

1. Ketua dan Sekretaris Eksekutif DPD PAN Kabupaten Gunungkidul yang karena kedudukannya memiliki pengetahuan, pengalaman, informasi, dan dokumen yang berkaitan dengan strategi komunikasi politik PAN dalam memenangkan pemilukada Kabupaten Gunungkidul tahun 2010.
2. Ketua, sekretaris, bendahara, dan tim sukses pemenangan kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010 dari PAN yang memiliki pengetahuan, informasi, pengalaman, kecakapan, serta menangani langsung hal-hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi politik PAN dalam memenangkan pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010.

3. Wakil Kepala Daerah Kabupaten Gunungkidul yang terpilih pada pemilukada tahun 2010, yang terlibat secara langsung dalam pemilukada Kabupaten Gunungkidul tahun 2010.

Sesuai dengan kriteria tersebut, maka didapatkan subjek penelitian sebagai berikut:

1. H. M. Dodi Wijaya, SH.ST., selaku Ketua DPD PAN Kabupaten Gunungkidul.
2. Sukrisno, S.Pt., selaku Sekretaris Eksekutif DPD PAN Kabupaten Gunungkidul.
3. Drs. Sutata, selaku ketua pemenangan kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010 dari PAN.
4. Arif Setiadi, S.IP., selaku sekretaris pemenangan kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010 dari PAN.
5. Amri Dwi Sucahya, S.Si., selaku bendahara pemenangan kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010 dari PAN.
6. Hj. Badingah, S.Sos., selaku Wakil Kepala Daerah Kabupaten Gunungkidul yang terpilih pada pemilukada tahun 2010.
7. H. Heri Kriswanto, S.Ag., selaku tim sukses pemenangan kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul pada pemilukada tahun 2010 dari PAN.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai cara utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2013: 186). Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi dan penjelasan dari subjek penelitian terkait dengan strategi komunikasi politik PAN dalam memenangkan pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010.

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang hendak diajukan kepada subjek penelitian. Pedoman wawancara ini disusun sebelum wawancara dilakukan dengan tujuan mengontrol kesesuaian isi wawancara agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik wawancara terbuka digunakan agar peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara terbuka merupakan wawancara yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dari dan tujuan wawancara itu (Lexy J. Moleong, 2013: 189).

2. Dokumentasi

Menurut Lexy J. Moleong (2013: 217) dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dokumentasi dapat dimanfaatkan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokument-dokumen. Dokumen yang dihimpun dan dianalisis sebaiknya dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Menurut Lexy J. Moleong (2013: 217) yang dimaksud dengan dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian.

Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Termasuk di dalamnya risalah atau laporan rapat, keputusan pemimpin kantor, dan semacamnya. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Adapun dokumen yang diambil dalam penelitian ini terkait dengan data-data yang didapat berupa Surat Keputusan (SK) Pengesahan Pengurus DPD PAN Kabupaten

Gunungkidul Periode 2010 – 2015, biodata bakal calon bupati dan wakil bupati dari PAN, berita acara dan rancangan tata tertib rapat pemilihan dan penetapan bakal calon bupati dan wakil bupati menjadi 2 bakal calon dari PAN Gunungkidul, SK Penetapan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Kabupaten Gunungkidul Periode 2010 – 2015 dari PAN, jadwal rapat internal PAN Gunungkidul, dan dokumen lainnya tentang pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah Gunungkidul tahun 2010.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *cross check* data untuk membandingkan dan mengecek kembali hasil wawancara antar subjek penelitian dan hasil dokumentasi. Menurut Burhan Bungin (2008: 95-96) teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan *cross check* dilakukan manakala pengumpul data penelitian menggunakan strategi pengumpulan data ganda pada objek penelitian yang sama.

Dalam penelitian ini, hasil wawancara antara subjek penelitian yang satu dengan subjek penelitian yang lain akan dilakukan *cross check* dengan hasil dokumentasi mengenai strategi komunikasi politik PAN dalam memenangkan pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010 agar keabsahan data tersebut terjamin keakuratannya dan telah sesuai dengan data-data yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong (2013: 280), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Kemudian Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong (2013: 280) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data induktif, yang merupakan penarikan kesimpulan dari fakta-fakta yang khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum (generalisasi). Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, kategorisasi dan unitisasi data, *display* data, dan pengambilan kesimpulan, yang akan dibahas lebih rinci sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008: 247). Pada saat melakukan reduksi data, peneliti akan memfokuskan pada data yang dapat

menjawab permasalahan tentang strategi komunikasi politik PAN dalam memenangkan pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010.

2. Kategorisasi dan Unitisasi Data

Data yang telah disederhanakan dan dipilih kemudian disusun secara sistematis dalam suatu unit-unit sesuai dengan sifat masing-masing dengan menonjolkan hal-hal yang dirasa pokok dan penting. Unit-unit data yang telah terkumpul kemudian dipilah-pilah kembali dan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang ada, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dari hasil penelitian mengenai strategi komunikasi politik PAN dalam memenangkan pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010.

3. *Display* Data

Gambaran keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian dapat dilihat dengan melakukan *display* data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penyajian secara deskriptif atau narasi atas data yang telah dikategorisasikan dalam bentuk laporan yang sistematis untuk selanjutnya dianalisis guna pengambilan kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa informasi mengenai strategi komunikasi politik PAN dalam memenangkan pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010.

4. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat kembali data yang telah direduksi, dikategorisasi dan diunitisasi serta *di-display* sehingga menghasilkan kesimpulan yang tidak menyimpang dari permasalahan penelitian dan sesuai dengan fakta di lapangan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induktif, yaitu dari hal-hal yang khusus diarahkan kepada kesimpulan umum yang bersifat objektif untuk mengetahui jawaban permasalahan mengenai strategi komunikasi politik PAN dalam memenangkan pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010.